


Penyuluhan dan Pendampingan Digitalisasi Keuangan serta Penentuan HPP pada Usaha “Bila Catering” di Desa Tegalrejo

¹⁾Wulandari Hidayanti*, ²⁾Nanda Wahyu Indah Kirana

^{1,2)} Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: nanda.wahyu.ak@upnjatim.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Aplikasi Keuangan UMKM Harga Pokok Produksi Akuntansi Harga jual	Pada era perkembangan teknologi saat ini, pelaku UMKM diharapkan memiliki sebuah kemampuan dalam menguasai dan memanfaatkan Digitalisasi. Perkembangan digitalisasi memberikan peluang untuk kemajuan di segala bidang. Bidang Akuntansi sendiri salah satunya mengenai pembukuan digital. Pembukuan merupakan hal yang sangat penting dalam Akuntansi. UMKM sekarang ini masih banyak yang belum mengetahui dan memahami terkait dengan pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan. Selain itu, banyaknya UMKM yang ketika dilakukan evaluasi terkait dengan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual, seringkali menetapkan harga jual berdasarkan harga yang terdapat di pasaran, sehingga mereka tidak tau pasti keuntungan yang mereka dapat. Maka dari itu, diperlukannya sosialisasi dan pendampingan bagi Pelaku UMKM dalam melakukan pengolahan keuangan menggunakan Aplikasi Buku warung serta perhitungan Harga Pokok Produksi. Tujuannya agar pelaku UMKM dapat mengetahui pencatatan ataupun pembukuan secara sederhana melalui Aplikasi yang dapat dibawa kemana-mana, serta harga jual yang sebenarnya. Kelebihannya juga dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM dalam pelaporan keuangan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berada di Desa Tegalrejo Probolinggo yaitu pada UMKM “Bila Catering”. Dimana pelaksanaan yang dilakukan menggunakan 2 (dua) metode antara lain observasi dan wawancara. Adapun sosialisasi dan pendampingan dilakukan dengan mengaplikasikan Buku Warung serta book to book untuk pencatatan Harga Pokok Produksi.
Keywords: Financial Applications MSME Cost of Goods Manufactured Accounting Price	ABSTRACT <p>In the current era of technological development, MSME players are expected to have the ability to master and take advantage of Digitalization. The development of digitalization provides opportunities for progress in all fields. The field of accounting itself is one of them regarding digital bookkeeping. Bookkeeping is very important in accounting. Currently, there are still many MSMEs that do not know and understand related to recording and preparing financial reports. In addition, many MSMEs, when evaluated regarding the cost of production in determining the selling price, often set the selling price based on the price on the market, so they do not know for sure the profit they get. Therefore, there is a need for socialization and assistance for MSME actors in conducting financial processing using the Application Buku Warung and calculating the Cost of Goods Manufactured. The goal is that MSME actors can find out simple recording or bookkeeping through applications that can be carried everywhere, as well as the actual selling price. The advantages can also increase the awareness of MSME actors in financial reporting. The implementation of this community service is in Tegalrejo Probolinggo Village, namely at the UMKM "Bila Catering". Where the implementation is carried out using 2 (two) methods including observation and interviews. The socialization and assistance were carried out by applying Buku Warung and book to book for recording Cost of Goods Manufactured.</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Era digitalisasi saat ini membuat zaman semakin maju. Salah satunya terkait dengan perkembangan di bidang Akuntansi. Akuntansi mempunyai suatu peranan penting untuk menjalankan sebuah usaha. Besar ataupun kecilnya usaha tersebut dibutuhkan perhitungan dalam berwirausaha. Wirausaha ini ialah pelaku atau seseorang yang mempunyai suatu bisnis dalam menciptakan sebuah produk atau jasa dan lain sebagainya.

Istilah yang sering terdengar atau dikenal dalam kaitannya dengan usaha mikro, kecil, dan menengah. Bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), hal ini berperan secara terus menerus dan berkesinambungan sebagai penggerak dan peningkat perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah perusahaan atau badan usaha yang dikuasai oleh perorangan, kelompok atau usaha kecil untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Di era digitalisasi saat ini, banyak UMKM yang masih jauh dari perkembangan teknologi. Hal ini dapat menyebabkan penurunan ekonomi, baik ekonomi perusahaan maupun negara.

Dalam meningkatkan sebuah perekonomian negara, tentunya kegiatan wirausaha yang dijalankan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini harus berkontribusi dalam penyediaan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, ataupun meningkatkan sumber devisa negara. Demikian juga perlunya mengatasi kendala yang sering dihadapi oleh UMKM tersebut. Salah satunya yaitu banyaknya UMKM yang belum menyelenggarakan suatu pembukuan, pencatatan, ataupun pelaporan keuangan. Padahal hal tersebut sangatlah penting yang perlu dilakukan oleh UMKM, supaya pelaku UMKM bisa mengevaluasi kinerja setiap tahunnya serta saat dilakukan penambahan modal yang dipinjam dari pihak perbankan, entitas perlu melampirkan laporan keuangan entitas (Nina,2018).

Laporan keuangan ialah suatu laporan yang menyajikan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam kondisi yang berlaku atau selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2019). Laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang aktivitas yang sedang terjadi dan sedang dilakukan dengan baik sehingga dapat diambil keputusan bisnis, (Wijaya 2019). Laporan keuangan yang dicatat oleh UMKM juga bisa dilakukan secara mudah dan dipahami disebut pembukuan akuntansi sederhana.

Pembukuan akuntansi sederhana ini merupakan suatu pencatatan yang hanya digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan suatu data keuangan baik terkait dengan biaya, pendapatan, harta, kewajiban ataupun transaksi yang terjadi untuk penyusunan laporan keuangan sederhana. Pembukuan ini sangatlah penting, demi kelangsungan usaha ataupun kesalahan dalam perkiraan keuangan bisnis. Selain itu ada pula manfaat dalam pembukuan akuntansi ini yaitu keuangan usaha juga lebih tertata sehingga dapat mengetahui kerugian dan keuntungan, sehingga dapat mengatur strategi pengembangan suatu usaha.

Ada pula kendala kedua yakni terkait dengan harga pokok produksi. Dimana banyaknya UMKM yang memperoleh keuntungan yang optimal karena penetapan harga yang dilakukan menyesuaikan pasaran. Penyebab hal ini ialah kurangnya UMKM dalam mengetahui cara mengklasifikasikan biaya, sehingga ada beberapa biaya yang tidak termasuk dalam harga barang, yaitu biaya penyusutan, biaya tenaga kerja pemilik usaha, dan biaya lain-lainnya (Rangkuti, 2017). Harga pasaran yang ditetapkan tersebut dihitung hanya berasal dari biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pembelian bahan baku saja. Sehingga keuntungan yang didapatkan tidak sebanding dengan biaya-biaya pendukung yang belum dihitung untuk penentuan harga jual yang sebenarnya.

Harga ialah suatu nilai uang yang dikenakan untuk suatu produk atau layanan, atau berbagai nilai tukar yang digunakan untuk mengakses barang atau layanan (Kotler, P and Armstrong, G., 2018). Harga pokok produksi ialah total biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, sedangkan metode penentuan harga pokok produksi adalah metode perhitungan unsur biaya tentang biaya produksi (Sujarweni, 2019). Melihat perkembangan saat ini, UMKM harus mampu sepenuhnya beradaptasi dan bereaksi terhadap revolusi industri digital. Karena kurangnya pengetahuan pembukuan akuntansi yang baik dan benar. Banyaknya UMKM yang ada di Desa Tegalrejo ini tidak melakukan pembukuan ataupun pencatatan baik secara manual ataupun digital, karena dirasa rumit dan tidak terlalu penting. Khususnya di UMKM “Bila Catering”. Bila Catering ialah suatu usaha yang didirikan oleh pelaku UMKM dalam bidang kuliner untuk menyediakan makanan atau melayani permintaan makanan dalam berbagai kegiatan.

Bila catering sendiri termasuk dalam UMKM yang tidak melakukan pembukuan atau pencatatan baik secara digital dan manual, sehingga seringnya kesalahan dalam perkiraan harga yang dijual. Maka dari itu perlu adanya sosialisasi dan pendampingan bagi pemilik UMKM Bila Catering dalam menggunakan aplikasi Buku warung dalam proses bisnisnya. Buku warung ialah aplikasi keuangan untuk UMKM yang menyediakan suatu pembayaran, layanan financial, pembukuan hingga perdagangan. Dimana aplikasi ini mempunyai suatu database yang terhubung. Dari pencatatan itu, pengguna dapat melihat transaksi yang telah dilakukan serta keuntungan ataupun kerugian dengan mudah.

Aplikasi ini memudahkan para pelaku UMKM khususnya Bila Catering untuk mencatat transaksi keuangan dan secara otomatis menghasilkan laporan keuangan, serta selalu mengetahui rentabilitas perusahaan sehingga membantu perusahaan tersebut untuk berkembang dalam pembukuan keuangan. Sehingga perkembangan ke depan dari sisi pendapatan dan belanja terjamin dan tertata. Selain dilakukan sosialisasi dan pendampingan digital keuangan. Pembukuan secara manual juga diajarkan untuk mengurangi apabila Pelaku UMKM terkait tidak memiliki media aplikasi untuk melakukan pencatatan. Manual ini dihitung dengan entitas tertanggal tunggal dengan isi keterangan, debit atau kredit serta saldo. Sedangkan untuk sosialisasi dan pendampingan penentuan harga pokok produksi dilakukan secara book to book. Sehingga tidak dihitung secara digital.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan diadakannya sosialisasi dan pendampingan penentuan harga pokok produksi dilakukan secara book to book dan juga pengaplikasian Buku Warung ini ialah agar mempermudah Bila Catering dalam melakukan pencatatan dan penentuan harga jual yang menjadi masalah di usahanya. Karena adanya pencatatan dan pembukuan sangat dibutuhkan. UMKM yang keuangannya telah dikelola serta dikonfirmasi secara transparan, akurat, terorganisir memberi suatu manfaat atau dampak yang positif. Dimana dampak positif tersebut digunakan untuk menjaga keberlanjutan usaha.

II. MASALAH

Berdasarkan temuan KKN di desa Tegalrejo, Bila Catering memiliki beberapa permasalahan terkait usahanya, antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan dan pengaplikasian terhadap pencatatan keuangan yang berkaitan dengan usahanya.
2. Kurangnya perhitungan untuk menentukan harga jual yang sebenarnya.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan pada Bila Catering

III. METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di desa Tegalrejo memiliki 3 (tiga) metode antara lain Persiapan berupa survey, sosialisasi atau penyuluhan, serta pendampingan. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk jawaban atas permasalahan pelaku UMKM dalam melakukan suatu pembukuan dan perhitungan harga pokok produksi. Maka dari itu dengan diadakannya program pengabdian ini dilakukan menggunakan aplikasi agar lebih dimengerti oleh pelaku UMKM, ataupun jika terlalu rumit maka diajarkan secara manual dengan pembukuan yang sederhana. Lalu melakukan perhitungan terkait dengan harga pokok produksi. Kegiatan survey ini dilakukan kepada 10 UMKM, dan dilakukan kepada salah satu UMKM yaitu Bila Catering. Dengan dilakukan menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Survey

Studi lapangan ini dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara. Wawancara dan observasi ditujukan pada Bila Catering. Wawancara merupakan proses pengumpulan informasi dalam penelitian melalui tanya jawab antara penanya dan narasumber (Sugiyono, 2014). Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pencatatan dan pengamatan langsung di lokasi penelitian di Desa Tegalrejo tepatnya Dusun Krajan RT 005/RW 001, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Wawancara dilakukan dengan menanyakan tentang penerapan pembukuan atau pencatatan dan apakah keuntungan yang diperoleh sesuai dengan harga sebenarnya.

b. Sosialisasi atau penyuluhan

Penyuluhan atau sosialisasi merupakan proses suatu interaksi sosial dalam memperoleh pengetahuan, sikap, nilai serta perilaku esensial untuk partisipasi efektif dalam suatu masyarakat, Zenden (Damsar, 2015;152). Sosialisasi yang dilakukan dengan membawakan materi terkait dengan manfaat serta gambaran umum dari pencatatan keuangan dan akuntansi yakni pembukuan sederhana (pemasukan dan pengeluaran) dan perhitungan harga pokok produksi. Selain itu materi penjelasan secara langsung melalui aplikasi buku warung dalam menjelaskan kegiatan pencatatan pembukuan sederhana.

c. Pendampingan

Tahap pendampingan ini dilakukan dengan cara praktik pencatatan melalui pembukuan secara langsung dengan menghitung pemasukan, pengeluaran, dan lain sebagainya untuk dimasukkan ke aplikasi Buku Warung. Selain itu juga, langkah langkah dalam menentukan sebuah harga pokok produksi untuk memperhitungkan harga jual produk pada Bila Catering. Karena pendampingan dilakukan secara 2 metode yakni metode digital dan juga manual. Maka juga dilakukan pendampingan melalui pencatatan buku kas manual. Dengan langkah-langkah sama menggambarkan dengan fakta pemasukan, pengeluaran, hutang dan lain sebagainya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan observasi dan wawancara, UMKM Bila Catering dalam pengolahan usahanya tidak melakukan sama sekali pencatatan dalam pemasukan serta pengeluaran. Sehingga seringkali masih terjadi salah perkiraan untuk melakukan pengolahan usaha. Perkembangan digital dalam kepentingan usaha tergolong sangat lambat. Akibatnya pencatatan keuangan tidak tersusun dengan rapi, penggunaan aplikasi buku warung dipilih karena diharapkan dapat mempermudah pencatatan. Di perkembangan zaman saat ini yang tidak terlepas dari handphone sehingga pelaku UMKM Bila Catering dapat melakukan pencatatan kapan saja dan dimanapun. Buku warung ialah aplikasi keuangan untuk UMKM yang menyediakan suatu pembayaran, layanan *financial*, pembukuan hingga perdagangan. Dimana aplikasi ini mempunyai suatu database yang terhubung. Dari pencatatan itu, pengguna dapat melihat transaksi yang telah dilakukan serta keuntungan ataupun kerugian dengan mudah.

Selain itu, tidak ada perhitungan biaya produksi dan harga jual hanya ditentukan berdasarkan harga pasar. Oleh karena itu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pemahaman berupa sosialisasi dan membantu menghitung harga pokok produksi untuk mengetahui harga jual dan menggunakan aplikasi Buku Warung. Adapun uraian kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1. Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi ini dilakukan penyuluhan terkait dengan memberikan materi gambaran umum dan manfaat dari pencatatan keuangan dan akuntansi yakni pembukuan sederhana dan perhitungan harga pokok produksi. Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan ini dilakukan di kediaman Bila Catering pada tanggal 2 Juni 2023. Dimana materi yang dibawakan dengan tema “*Financial Project: Pembukuan Sederhana bagi UMKM Desa Tegalrejo*”. Dimana menjelaskan kepada pemilik Bila Catering bahwa pembukuan ialah suatu bentuk pencatatan dari transaksi keuangan saat dilakukannya usaha tersebut. Meliputi transaksi pembelian, pemasukan, pengeluaran, dan pendapatan.



Gambar 2. Sosialisasi *Financial Project: Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Desa Tegalrejo*

Dimana pentingnya pembukuan sendiri meliputi: 1) Dapat mengetahui suatu proses usaha yang dijalankan; 2) bisa melakukan pengontrolan biaya yang dikeluarkan dalam pengoperasionalan usaha; 3) bisa menerima informasi apabila terdapat utang ataupun piutang; dan 4) bisa mengecilkan atau meminimalkan

risiko kehilangan asset, uang ataupun produk. Sehingga bisa didapatkan sebuah keuntungan atau manfaat adanya pembukuan tersebut. Manfaatnya yaitu Bila Catering untuk mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian usaha, bila catering mengetahui setiap transaksi yang dilakukan, serta pemudahan dalam pelaporan secara keseluruhan.

Pemahaman mengenai pentingnya melakukan pemisahan uang pribadi pemilik dengan uang usaha. Karena seringkali pelaku UMKM masih mencampur atau menjadikan satu kedua bentuk uang tersebut. Akibatnya pelaku UMKM tidak mendapatkan sebuah laba dari usaha, dan seringkali mengalami kerugian. Padahal hal tersebut diperoleh karena kurangnya manajemen keuangan pada fungsi keuangan yang ada. Setelah itu pengenalan maksud dari pemasukan dan pengeluaran kas.

Aplikasi yang disosialisasikan untuk Bila Catering yaitu Aplikasi BukuWarung. Aplikasi ini bisa di terapkan di handphone, dan install aplikasinya juga tidak terlalu rumit digunakan. Dimana di dalam aplikasi buku warung ini terdapat banyak *icon-icon* yang diperlukan oleh UMKM, serta mudah dipahami oleh pemilik UMKM Bila Catering.



Gambar 3. Aplikasi Buku Warung

Pengenalan yang dilakukan dalam pembawa materi yang akan disampaikan dari Buku Warung yaitu dengan melakukan pengenalan profil dari aplikasi Buku Warung berbasis pada sistem operasi android. Dengan begitu dalam pengaksesan pembukuan dan laporan keuangan oleh pelaku UMKM mudah mengaplikasikan di handphone.

Buku Warung hanya memiliki fitur dasar seperti pencatatan transaksi dan hutang. Aplikasi buku warung bisa digunakan sebagai aplikasi kasir. Oleh karena itu, catatan penjualan akan langsung masuk ke database. UMKM dapat dengan mudah mengelola transaksi dan rekening pemasok mereka hanya melalui situs toko online mereka. Buku Warung ialah sebuah aplikasi yang mempunyai sistem terkoneksi dan database. Sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan detail dalam waktu singkat. Dengan cara ini, catatan keuangan UMKM menjadi lebih terstruktur.

Untuk materi selanjutnya yang disampaikan yaitu terkait dengan biaya produksi, di mana input bahan terkait dengan kemampuan untuk perhitungan biaya produksi yang dikeluarkan dalam produksi suatu barang atau produk yang bahan bakunya dipasok atau diciptakan. Ada tiga faktor untuk menentukan harga pokok produksi, yaitu bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga faktor ini harus diketahui oleh UMKM agar dapat menghitung biaya produksi yang tepat.

2. Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan untuk penggunaan aplikasi dengan cara memberikan praktik secara langsung dengan membuat akun Bila Catering, lalu melakukan penganalisisan dalam pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan dan pengeluaran yang berasal dari penjualan nasi, kue basah, kue kering, dan lain sebagainya. Dimana pemasukan yang dilakukan dihitung perhari serta per bungkus produksi. Sedangkan pengeluaran juga dilakukan tiap hari untuk pembelian bahan baku, gaji karyawan dan lain sebagainya. Pemasukan fitur utang, dimana utang yang dilakukan oleh pihak ketiga dapat tercatat dalam aplikasi. Dan pendampingan terkait dengan pembayaran untuk pengeluaran token listrik, angsuran, PDAM, dan lain sebagainya melalui aplikasi buku warung. Pendampingan ini dilakukan untuk mempermudah pencatatan UMKM tanpa harus melakukan pencatatan manual. Karena pencatatan bagi UMKM sangat penting dilakukan, agar keuangan usaha dapat terstruktur. Dampak bila tidak dilakukannya pencatatan ini maka

biaya pengeluaran tidak berkontribusi dengan baik seperti salah mengansumsi harga penjualan, sehingga perolehan keuntungan yang ada menjadi sedikit atau harga barang yang terlalu mahal. Banyaknya kesalahan dalam memperkirakan harga-harga yang masuk. Maka dari itu perlunya pembukuan atau pencatatan untuk UMKM.

Pendampingan terkait dengan harga pokok produksi diantaranya yaitu makanan Nasi Rames. Yang mana dikelompokkan terkait bahan baku seperti beras, tahu, telur, tempe, minyak goreng, sawi hijau, mie keriting, dan biaya gas. Biaya tenaga kerja sehari sebesar Rp 40.000 (Sehingga jika ditotal terdapat 2 karyawan dengan total 4 jam sehari, maka biayanya sebesar Rp 80.000). dan biaya overhead Pabrik terkait dengan biaya penolong (cabe, bawang merah, bawang putih, kecap, masako, merica, dan lain sebagainya), biaya kemasan (kertas minyak dan karet), dan biaya penyusutan (anci, wajan, dandang, dan lain sebagainya). Pendampingan ini sangat penting dilakukan agar UMKM terkait dapat mengetahui harga jual sebenarnya. Pembuatan dilakukan dengan pengelompokan tersebut, lalu dihitung dengan adanya rumus:

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik	xx
Cost produksi	x

Hasil dari pendampingan perhitungan harga pokok produksi pada Bila Catering dengan produk olahan nasi rames, sebagai berikut :

Hpp Bila Catering (Nasi Rames)	
Biaya Bahan baku	180.850
B. Tenaga Kerja	80.000
BOP	110.584
Hpp	371.434
Jumlah porsi	30
	12.381
⊙ Hpp / porsi	12.500

Gambar 4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Nasi Rames

Dengan *Markup* sebesar 100% sehingga perhitungan untuk keuntungan yang didapat sebesar Rp 12.381. Sehingga harga jual untuk nasi rames yaitu sebesar Rp 24.762 atau jika dibulatkan menjadi 25.000.



Gambar 5. Pendampingan Aplikasi dan Harga Pokok Produksi pada Bila Catering

V. KESIMPULAN

Aplikasi Buku Warung merupakan sebuah aplikasi digital keuangan yang digunakan untuk melakukan sebuah pencatatan secara online. Sosialisasi dan pendampingan aplikasi Buku Warung ini merupakan solusi pembukuan keuangan digital bagi Bila Catering. Pemilik UMKM “Bila Catering” menyadari bahwa melakukan pencatatan keuangan itu penting untuk usaha, karena dengan adanya pencatatan tersebut mempermudah mengetahui seberapa besar penjualan, pemasukan, dan pengeluaran yang dilakukan oleh toko tersebut. Selain itu, penentuan dalam perhitungan harga pokok produksi, membuat pemilik Bila Catering mengetahui harga jual yang berbeda dengan harga pasaran. Setelah dilakukannya penyuluhan dan

pendampingan, pemilik usaha Bila Catering dapat menggunakan aplikasi Buku Warung secara mandiri sehingga pembukuan usaha dilakukan dengan baik serta dapat mengetahui nilai jual produk yang mereka produksi serta mengetahui harga jual produk mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Ibu Nanda Wahyu Indah Kirana, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing saya telah banyak memberikan bimbingan, saran, serta bantuan sampai dengan terselesaikannya penulisan artikel ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Bila Catering yang telah memberi saya izin untuk melakukan pengabdian terkait dengan Pembukuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, H. (2022). Pelatihan Perhitungan Harga Produksi Pokok Produksi Untuk Para Pelaku UMKM di Kecamatan Baturaja Timur OKU. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) Baturaja*, 2(2), 5–7.
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, Respatia, W., & Laily, N. (2022). APLIKASI DIGITAL PENGELOLAAN KEUANGAN, SARANA MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM MAKANAN MINUMAN DI KABUPATEN GRESIK. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*, 2(3), 102–106.
- Fujianti, L., Budi Astuti, S., & Ramadhan Putra Yasa, R. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi (Cost) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso Jawa Tengah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1902>
- Gunawan, B., Nugraha, F., Nurkamid, M., & Mulyani, S. (2022). Pemberdayaan UMKM Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Pelatihan Digital Marketing, Content Creation Dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP). *Ikra-Ith Abdimas*, 5(3), 59–63. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v5i3.2176>
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2016). Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*, 2(2), 1–274.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkhamid, M. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Umkm Kabupaten Pati. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 05(02), 529–534.
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Patmawati, N., & Muharsih, L. (2023). PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU KAS BAGI PELAKU UMKM. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(2), 7811–7818.
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Diatmika, I. P. G. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada Usaha Tenun. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2017*, 1, 196–201.
- Rachmawati, W., Karim, A., Retno, V., & Wisayang, W. (2021). PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA UMKN JAMU JAWA ASLI MBAK SUM DI KELURAHAN PEDURUNGAN KIDUL KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 887–890.
- Santi, F., Sitingjak, N. D., & Viola, F. F. (2022). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi , Harga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02, 53–60.
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 206. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i2.6324>
- Yusanto, Y. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4844>
- Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2506
- Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Rio Law Jurnal*, 1(1). <https://doi.org/10.36355/rj.v1i1.328>